



SULTAN APRESIASI GERAKAN SEGORO AMARTO

HUT Kota Yogya Dianugerahi Torehan WTP

YOGYA (KR) - Upacara HUT ke-264 Kota Yogya digelar secara virtual di tengah pandemi Covid-19, Rabu (7/10). Di sela prosesi, Kota Yogya mendapat anugerah berupa plakat dari Menteri Keuangan RI atas torehannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di atas sepuluh kali berturut-turut.

Plakat tersebut diserahkan secara langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Yogyakarta Istu Wahudi, kepada Walikota Yogya Haryadi Suyuti. Kota Yogya sudah memperoleh opini WTP hingga 12 kali berturut-turut atas laporan kinerja dan keuangan pemerintah. "Kami terima penghargaan ini dengan penuh tanggung jawab. Semoga memicu kami untuk terus mempertahankan WTP untuk tahun-tahun selanjutnya," kata Haryadi.

Haryadi menilai, HUT Kota Yogya merupakan ulang tahunnya warga Yogya, baik yang tinggal dan menetap di kota ini maupun yang tengah berkunjung untuk kepentingan pendidikan dan lainnya. Dirinya menyadari kemeriahan dan kesemarakan perayaan HUT Kota Yogya tahun ini tidak seperti tahun-

tahun sebelumnya. Berbagai pertunjukan seni budaya yang digelar Pemkot pun tidak lagi mengundang massa melainkan secara virtual. Masyarakat diminta terus memantau akun resmi media sosial Pemkot Yogya untuk bisa turut menyaksikan.

"Semoga ini tidak mengurangi rasa kegembiraan atas kota kita tercinta. HUT itu dimaknai dengan rasa syukur. Sekarang manifestasinya pun berbeda. Bukan lagi dengan hingar bingar karena kita harus menghindari kerumunan agar tidak terjadi klaster baru. Mudah-mudahan tahun-tahun depan tidak lagi seperti ini," urai Haryadi.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang turut menyampaikan pesan secara virtual, mengapresiasi gerakan Segoro Amarto



KR-Istimewa

Walikota Yogya menerima plakat anugerah opini WTP di atas sepuluh kali berturut-turut.

yang dijalankan Kota Yogya. Menurut Sultan, fakta di kota manapun selalu terjadi kesenjangan sosial. Yogya yang mengusung Segoro Amarto dengan empat pilarnya diharapkan mampu mensejahterakan dan memajukan warganya. Empat pilar Segoro Amarto tersebut ialah kedisiplinan, peduli, gotong royong dan kemandirian. Kedisiplinan, imbuh Sultan, merupakan pilar utama Segoro Amarto yang berperan strategis dalam tatanan masyarakat. Sehingga de-

ngan disiplin yang tinggi dan didukung tiga pilar lainnya Kota Yogya bisa semakin tangguh dalam menghadapi berbagai kondisi.

“Dari gerakan itu muncul Gandhes Luwes yang membangun kesederhanaan agar atmosfer kebudayaan di DIY bisa dirasakan pendatang di kota. Kemudian muncul Gandeng Gendong untuk kegiatan sosial ekonomi di masyarakat. Itu semua agar keistimewaan terus membumi dalam tata laku masyarakat,” urai Sultan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005